

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan wisata di Indonesia saat ini semakin pesat. Perkembangan sektor wisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan wisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Pengembangan wisata dalam perspektif kemandirian lokal merupakan perwujudan dalam tatanan masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh tatanan itu sendiri guna meningkatkan kualitas tatanan dengan tetap memelihara kelestarian alam dan nilai-nilai budaya lokal, serta obyek wisata yang ada (Barreto *et al.*, 2015).

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang dianggap sebagai kegiatan pariwisata berkelanjutan (Wijayanti, 2009). Ekowisata adalah perjalanan ke kawasan alam yang relatif masih asli dan tidak tercemar. Terdapat prinsip dasar yang harus ditekankan pada ekowisata yaitu prinsip ekologi, ekonomi, sosial dan budaya (Buckley, 2009). Ekowisata mempunyai karakteristik yang spesifik karena adanya kepedulian pada pelestarian lingkungan dan pemberian manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Pengembangan ekowisata memiliki tujuan kelestarian alam dan budaya serta kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat lokal. Sementara pemanfaatan hanya dilakukan pada aspek jasa estetika, pengetahuan (pendidikan dan penelitian) terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati, serta pemanfaatan jalur untuk *tracking* dan *adventuring* (Hakim, 2004). Penelitian yang saya lakukan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Tutri (2017), tentang Potensi Pengembangan Ekowisata di Nagari Kotobaru, Kecamatan Sepuluh Koto, Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa, potensi-potensi yang dimiliki oleh Nagari Kotobaru cocok dikembangkan menjadi kawasan ekowisata tipe

masyarakat. Ekowisata ini merupakan kegiatan ekowisata yang mengutamakan keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaannya. Dalam prakteknya, pengelolaannya akan sangat bergantung dengan pengetahuan, keterampilan dan kesiapan masyarakat lokal untuk dikelola oleh masyarakat sadar wisata. Saat ini belum ada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta terhadap masyarakat guna mengembangkan kegiatan ekowisata.

Pengembangan pariwisata tidak lepas dari keberadaan sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia dan sumber daya buatan sebagai potensi daerah yang dimiliki. Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara dalam pengembangan suatu kawasan/daerahnya. Pengelolaan yang perlu dilakukan pemerintah adalah bagaimana pengelolaan kawasan tetap terjaga kondisi lingkungannya dan mendukung pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan serta menjaga kondisi sosial budaya dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat (Dinas Pariwisata, 2017). Provinsi Sumatera Selatan memiliki banyak objek wisata alam yang menarik untuk dikunjungi, salah satunya Ekowisata Rawa Kampung Gelam. Berdasarkan hasil data yang diperoleh ditemukan bahwa upaya-upaya pengembangan yang berlangsung di kawasan wisata rawa di Kampung Gelam Kecamatan Gandus diorientasikan pada masyarakat lokal, beberapa upaya terus dilakukan oleh pihak pengelola untuk mendukung partisipasi aktif masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik, menyediakan sesuatu yang terbaik sesuai kemampuan, ikut menjaga keamanan, ketertiban, ketentraman, keindahan, kebersihan lingkungan dan memberikan kenangan serta kesan yang baik bagi wisatawan lokal dalam rangka mendukung pengembangan serta menanamkan kesadaran masyarakat dalam rangka pengembangan wisata rawa di Kampung Gelam Kecamatan Gandus.

Sebelum menuju Kampung Gelam, sepanjang jalan anda akan disuguhkan pemandangan kebun karet pada sisi kiri dan kanan jalan, yang tentunya sangat memanjakan mata serasa berpetualang membelah hutan tropis. Setibanya di Kampung Gelam, selain menyuguhkan pemandangan alam ribuan pohon gelam, juga disuguhkan dua pemandangan alam danau kecil air rawa, semak belukar bahkan tumbuhan

endemik lainnya. Kampung Gelam mengusung konsep wisata alam terbatas atau private ground, yang berarti bagi pengunjung wajib untuk reservasi terlebih dahulu sebelum datang. Hal itu, menurut penjaga Kampung Gelam dilakukan agar keasrian alam dari Kampung Gelam tetap terjaga dengan baik. "Kami memang batasi pengunjung, agar keasrian tempat ini bisa terus terjaga," kata salah satu penjaga Kampung Gelam yang tidak ingin disebutkan namanya dibincangi (*Sumeks.co 2022.*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai faktor utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi ekowisata rawa di Kampung Gelam Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan ?.
2. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata rawa di Kampung Gelam Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan ?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi potensi Ekowisata rawa di Kampung Gelam Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan .
2. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi pengembangan Ekowisata rawa di Kampung Gelam Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat Bagi ;

1. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi masyarakat untuk menjaga kelestarian nilai kemasyarakatan, karena nilai-nilai tersebut menjadi sebuah modal sosial yang berharga dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai pengembangan wisata mengenai partisipasi dan Strategi wisata rawa terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya, terutama dalam kehidupan sosial-budaya dan ekonomi masyarakat sekitar di Kampung Gelam Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

3. *Stakeholder*

Sebagai kontribusi yang baik bagi semua *stakeholder* untuk pengembangan ekowisata yang berkelanjutan dan dapat dijadikan daftar rujukan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengelola sebagai masukan dalam menentukan strategi pengembangan wisata rawa di Kampung Gelam Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, K.T., Anggraini, Oktiva., dan Suwarjo. 2020. Desa Wisata Pentingsari ; Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* Vol 2, no 2, September 2020.
- Afifa, T. 2020. Analisis Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Kelompok Sadar Wisata pada Pengelolaan Pariwisata Dieng (Kasus: Pokdarwis Dieng Pandawa, Desa Wisata Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah). Institut Pertanian Bogor, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Anggara, J. 2021. Studi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Danau Ranau Di Desa Banding Agung Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Program Studi Kehutanan. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang. (skripsi tidak dipublikasikan)
- Ahmad., dan Jamal Mukaddas. 2017. Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai (TNRAW) Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Buletin Sosek*. Edisi no 35 tahun ke-19.
- Amransyah, M.S. (2012). Teori Partisipasi Masyarakat Menurut Para Ahli. (Online) (<http://child-island.blogspot.com/2012/03/teori-partisipasi-masyarakat-menurt.html>). diakses 23 Januari 2022.
- Annisya R.A, Rilus A. 2020. Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*. Volume 12, Nomor 2, ISSN Cetak: 1411 – 9862
- Aziz, A., dan Adi, W. 2020. Ragam Vegetasi Hutan Rawa Air Tawar di Taman Wisata Alam Jering Menduyung, Bangka Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 200-208.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2022. Kota Palembang Dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Barreto, M., Giantari, I.G.A. 2015. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste". *E-jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 4(11): 779.
- Batra, A. 2009. *Senior Pleasure Tourists: Examination of Their Demography, Travel Experience, and Travel Behavior Upon Visiting the Bangkok Metropolis*.

International Journal of Hospitality and Tourism Administration, 10(3), 197–212.
<https://doi.org/10.1080/15256480903088105>.

Borg, W. R., Meredith D. Gall., and Joyce P. Gall. 2007 *Educational. Research. new York* : Pearson Education. Inc.

Buckley. 2009. Analisis Potensi Dan Pengembangan Ekowisata Di Danau Way Jepara Lampung Timur Berdasarkan Persepsi *Stake Holders* Fakultas Pertanian Universitas Lampung 2008.

Cahyadi. 2015. Pengaruh Pajak Industri Pariwisata Dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di 12 Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2009–2013”.Jom FEKON No. 2 Vol. 2. Hlm. 343.

Choridotul, B., Wahyu Hidayat., dan Sudiarti, 2018. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Problinggo. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Courtina. 2021. Karakteristik Kayu Gelam Beserta Kelebihan dan Kekurangan.

Damanik, J., dan Weber, H. F. 2006. Perencanaan Ekowisata. Pusbar UGM dan Andi Yogyakarta. Yogyakarta.

Damardjati, R. S. 2006. Istilah-Istilah Dunia Pariwisata. Pradnya Paramita. Jakarta.

Dariusman A. 2016. Pengembangan Wisata Bahari Di Pesisir Pantai Teluk Lampung. Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia Vol. 1 No. 1

Deviyanti, D. 2013. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah”, eJournal Administrasi Negara. 1(2): 380–394.

Devy, H. A., dan Soemanto, R. B. 2017. Pengembangan Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah tujuan Wisata di Kabupaten karanganyar. Jurnal sosiologi DILEMA. 32:(1).

Firdaus dan Rio Tutri. 2017. Potensi Pengembangan Ekowisata di Nagari Kotobaru Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Sumatera Barat. Prodi Pendidikan Sosiologi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat. Jurnal Kawistara. 7(2):115-206. ISSN 2088-5415.

Glover, P., and Prideaux, B. 2009. *Implications of Population Ageing for The Development of Tourism Products and Destinations. Journal of Vacation Marketing*, 15(1), 25–37..

- Goeldner, C. R., and Ritchie, J. R. B. 2009. *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. 11th ed. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Hakim, L. 2004. *Dasar-dasar Ekowisata*. Banyu Media Publishing. Jawa Timur.
- Hertanto H. B. 2009. *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat*. Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF Indonesia Irsyad.
- Ika Pujiningrum Palimbunga. 2017. *Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua: Kajian Wisata Budaya*. MELANESIA: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra dan Bahasa Volume 01, Nomor 02.
- Pitana, I Gde., 2009. *Pengantar ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Kurniawan, H. 2019. *Strategi Pengembangan Ekowisata Di Taman Wisata Alam Sidrap Kabupaten Sidrap*. Program Studi Ilmu Kehutanan. Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makasar. (tesis).
- Leask, A., Fyall, A., and Barron, P. 2013. *Generation Y : Opportunity or Challenge – Strategies to Engage Generation Y in the UK Attractions’ Sector*. *Current Issues in Tourism*, 16(1), 17–46. <https://doi.org/10.1080/13683500.2011.642856>
- Lisdayanti, L., Hikmat, A., dan Istomo, I. 2016. *Komposisi Flora Dan Keragaman Tumbuhan Di Hutan Rawa Musiman, Rimbo Tujuh Danau Riau*. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 13(1), 15-28.
- Moleong, L. J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. remaja Rosda Karya. Bandung.
- Muhammad D.S. 2019. *Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Di Kota Malang*. *Jurnal Pariwisata Pesona*. Volume 04 No 1,: p 81-88 Print ISSN: 1410-7252.
- Nimrod, G. 2008. *Retirement and Tourism Themes in Retirees’ Narratives*. *Annals of Tourism Research*, 35(4), 859–878. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2008.06.001>.
- Nisak, Z. 2014. *Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. Surabaya. *Jurnal EKBIS*. 9(2).
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Permendagri No 33. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah*.

- Pitana, I Gde. 2002. *Pelangi Wisata Bali: Kajian Aspek Sosial Budaya Kewisataan Bali di Penghujung Abad*. Denpasar: Bali Post.
- Pleanggra, F., dan E. Yusuf A.G, 2012. Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, vol. 1, no. 1, pp. 90-98. Hlm. 98.
- PP No 50. 2011. Peraturan Pemerintah no. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional.
- Prayogo, R. R. 2018. *Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran*. Lontar Digital Asia. Jakarta.
- Priono, Y.2012. Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat. *Jurnal Perspektif Arsitektur*.7(1).51-67.
- Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiefli Mansyah. 1999. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Lembaga Sinar Harapan, Jakarta.
- Pulungan, M. S. 2013. Optimalisasi Pengembangan Potensi Ekowisata Sebagai Objek Wisata Andalan Di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kaltim. *Jurnal Bina Praja*.5(3).205 – 214.
- Purwanto, S., Syaufina L., dan Gunawan A.2014. Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk Strategi Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.4:(2). 119-125.
- Rangkuti, F. 2014. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Rangkuti, F. 2022 . *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rizkhi, I. B. 2014. Preferensi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Teluk Palu Di Kota Palu. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*,10(4): 426–439.
- Sabila, F. W., dan Evi Yulia Purwanti. 2019. Pendakian Di Jawa Tengah : Motivasi Ekowisata Dan Perilaku Wisatawan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. 2(3):67-86. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Safrilu U, Dewi A.S. 2021. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong. MPKP: Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik Volume 3 Nomor 1 <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JMPKPISSN> Print : 2685-7499 ISSN Online: 2745-8660.
- Sari, D., Kusumah, A. H. G., & Marhanah, S. 2018. Analisis Faktor Motivasi Wisatawan Muda Dalam Mengunjungi Destinasi Wisata Minat Khusus. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1(2), 11–22.
- Satria, D. 2009. Strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal dalam rangka program pengentasan kemiskinan di wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics* 3(1):37-47.
- Selviana, R. 2016. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Situs Karangka Mulyan Di Kabupaten Ciamis. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sharma, N., and Joshi, S. P. (2008). *Comparative Study Of A Fresh Water Swamp Of Doon Valley*. *Taxon*, 2003(1), 71.
- Sihadi, W. D., dan Rahmayanti Hernita, 2021. Pendidikan Lingkungan Hidup. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.
- Soemarmo, 2005. Analisis Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif pada Proses Perencanaan Pembangunan di Kota Semarang (Studi Kasus Pelaksanaan Penjaringan Aspirasi Masyarakat di Kecamatan Banyumanik). (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sulistiyaning, Anita G 2016. Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 32 No. 1 ([www. administrasibisnis.Student journal.ub.ac.id](http://www.administrasibisnis.Studentjournal.ub.ac.id))
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Wisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Suparmoko, M., dan Suparmoko, M. R., 2000. *Ekonomika Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE.

Tomić, S., Leković, K., and Tadić, J. 2019. *Consumer Behaviour: The Influence of Age and Family Structure on The Choice of Activities in a Tourist Destination*. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 755–771. [https:// doi. org/ 10.1080/1331677X.2019.1579663](https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1579663).

Wardiyanto dan M Baiquni. 2010. *Perencanaan & Pengembangan Wisata*. Bandung: Lubuk Agung.

Yerik A.S , Elly E. K. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata : Studi Kasus Kelompok Museum Pemerhati Sejarah Perang Dunia ke II di Kabupaten Pulau Morotai*. *Jurnal Cakrawala* ISSN 1693 6248

Yoeti, Oka A, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta